

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhammad Anang Komarudin
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan April 2024.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : MUHAMMAD ANANG KOMARUDIN, S. AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara , 26 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan


Sahid
KABUPATEN BANJARNEGARA
KECAMATAN WANAYASA
DESA DAWUHAN

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



MUHAMMAD ANANG KOMARUDIN, SAP

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara


Sutardi, S.Pd., M.M
NIP. 19690413 199103 1 008
PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINDIKPORA

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,


Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si., Ph.D., IPM
NIP. 19801207 20050 1 1003
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DISPORAPAR

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar Provinsi Jawa Tengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
I.1 Profil Desa Dawuhan.....	5
I.2 Profil peserta PKKP.....	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024	8
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	8
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	10
III. TARGET BULAN MEI 2024	12
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	12
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	12
IV. KESIMPULAN.....	14
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungan Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1100 jiwa dan perempuan 1200. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun sekalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa Dawuhan juga terkenal dengan Wisata Desa Dawuhan. Dimana di wisata Desa Dawuhan terdapat kolam renang, arena bermain anak-anak, kolam terapi ikan, tubing, kereta sawah, flying fox, serta pasar Rengrang (pasar yang menjual aneka makanan tradisional masyarakat desa Dawuhan). Desa ini memiliki dua kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Untuk kelompok sari Tani kami berencana membranding packaging produk karena masih menggunakan pelastik biasa. Kemudian kelompok tani peta bumi juga menanyakan mengenai pengajuan NIB kelompok, karena kelompok peta bumi ingin memiliki NIB kelompok. Jadi atas dasar tersebut kami akan membantu mendatarkan NIB kelompok tani Peta Bumi.

Kami juga berencana memberikan dampingan kepada masyarakat yang memiliki alat produksi kue serabi tradisional, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal tersebut karena sudah pernah mencoba untuk digunakan produksi namun hasilnya gagal sehingga sampai sekarang belum digunakan lagi untuk produksi. Kemudian kami berencana untuk mendampingi usaha atau berjualan kue putu. Untuk selanjutnya produk akan dijual di pasar Rengrang Wisata desa Dawuhan. Untuk menarik pengunjung, pembuatan serabi direncanakan akan dilakukan di pasar Rengrang secara Live, agar para pengunjung dapat melihat proses pembuatannya. Ini menjadi ajang sarana edukasi secara sederhana. Hal ini juga berdampak pada penambahan pengunjung wisata Desa Dawuhan. Sehingga para pelaku usaha mendapatkan untung serta pihak pengelola wisata Dawuhan mendapat keuntungan.

I.2 Profil peserta PKKP

Tingkatan tertinggi dalam belajar adalah menyampaikan ilmunya kepada orang lain. Entah seberapa banyak ilmu yang kita punya, kita wajib berbagi ilmu kepada sesama. Melalui kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini, penulis mendapat kesempatan untuk membagikan dan mengimplementasikan ilmu secara langsung di masyarakat. Menurut penulis, sebaik-baiknya manusia adalah dia yang bisa berguna dan memberikan manfaat kepada orang lain. Tenaga, pikiran, dan waktu adalah hal yang bisa penulis berikan saat ini sebagai seorang lulusan S-1 Ilmu Administrasi Negara, Universitas Terbuka tahun 2023. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan. Penulis memiliki pola pikir growth mindset, individu yang percaya bahwa bakat dapat dikembangkan melalui pengalaman, kerja keras, dan dedikasi.

Pengalaman penulis sendiri dalam berwirausaha tidaklah banyak, salah satunya penulis mempunyai usaha peternakan kambing, dimana usaha peternakan kambing ini bermula dari saat penulis masih duduk di bangku SMK, bermula dari kebiasaan ikut membantu orang tua mencari rumput untuk pakan ternak selepas pulang sekolah, dari situlah penulis mulai tertarik untuk mencoba memelihara kambing sendiri dengan cara awal memelihara adalah dengan sistem bagi hasil (Maro) dengan kambing milik orang lain. Beberapa tahun berjalan usaha ternak kambing yang di jalani terus menunjukkan peningkatan sehingga pada saat 1 tahun setelah lulus SMK penulis dapat menjual kambing peliharaannya untuk membantu biaya kuliah di perguruan tinggi, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, pada tahun 2020 jumlah kambing yang di pelihara mencapai 12 ekor, dimana pada saat itu penulis menjual beberapa ekor kambing untuk membeli peralatan fotografi guna mencoba meraih peruntungan di dalam dunia fotografi, usaha ini terus berjalan ketika penulis

sembari berkuliah dan dari usaha ini setidaknya penulis dapat membantu keuangan keluarga. dari usaha yang telah di jalankan setidaknya dapat memberikan motivasi yang kuat pada diri penulis untuk mencoba dan belajar terus dalam berwirausaha. Salam wirausaha!

II. HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk usaha yang sudah di jalankan pada bulan April 2024 yaitu Usaha peternakan kambing dan penggemukan sapi, usaha peternakan kambing dimulai pada saat masih duduk di bangku SMK, bermula dari memelihara kambing milik orang lain dengan sistem bagi hasil (Maro), pada tahun pertama usaha di jalankan tentunya mengalami peningkatan dari yang awalnya hanya 2 ekor pada saat tahun tersebut berhasil menjadi 4 ekor, dimana dari tahun ke tahun jumlah ternak kambing terus bertambah hingga pada saat tahun 2020 jumlah kambing yang di pelihara mencapai 12 ekor, namun disisi lain karena keterbatasan waktu perawatan dan dikarenakan berbarengan dengan kesibukan kerja dan waktu kuliah, sehingga memutuskan untuk mengurangi jumlah kambing yang di pelihara dengan cara menjual beberapa kambing untuk di ganti dengan membeli 1 ekor bibit atau anakan sapi dan tentunya sisa penjualan lainnya juga untuk membantu keuangan keluarga. dimana pada saat ini jumlah yang di pelihara yaitu 2 ekor kambing dan 1 ekor sapi.

Kendala yang di hadapi dalam usaha ini adalah masih minimnya pengetahuan penulis terkait peternakan baik dari segi pakan maupun manajemen perawatan ternak, sehingga menjadi masalah tersendiri yang harus di hadapi apalagi ketika memasuki musim kemarau panjang peternak sering kali mengalami kesulitan dalam mencari pakan ternak, karena usaha peternakan yang di jalankan masih menggunakan 100% pakan hijauan. Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap efektif dan efisien demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.





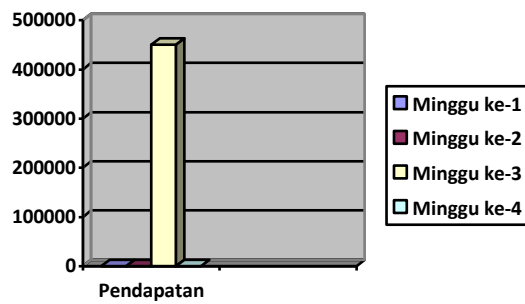
Bentuk usaha lainya yang di jalankan oleh penulis ialah Freelance Fotografer, usaha ini dimulai pada saat sebelum program PKKP ini berjalan, dimana usaha freelance fotografer ini meliputi berbagai kegiatan seperti : kegiatan pengajian, kegiatan pertunjukan budaya, olahraga, wedding, Prewedding, foto kelulusan sekolah dan foto outdoor lainnya. pada bulan April 2024 ini penulis telah mendapatkan penghasilan dari kegiatan usaha ini yaitu menjadi juru foto di kegiatan Kalibombong Bersholawat, dimana Kalibombong Bersholawat merupakan kegiatan Sholawatan yang di selenggarakan untuk acara halal bi halal desa Kalibombong, Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara. pada acara tersebut penulis menjadi juru foto guna mendokumentasikan seluruh kegiatan, penulis mendapatkan honor atau upah sebesar Rp. 450.000 pada acara tersebut.

Kendala yang di hadapi penulis dalam menjalankan usaha ini adalah keterbatasan alat yang masih kurang lengkap, sehingga kerap kali penulis melakukan sewa alat pendukung seperti flash eksternal untuk lighting atau pencahayaan, sehingga kedepanya penulis akan terus mencoba melakukan promosi dalam bentuk penyebaran pamphlet promo dan juga membuat sosial media khusus sebagai wadah dokumentasi dan testimony dari para pelanggan, serta mencari tambahan biaya supaya dapat membeli peralatan lighting atau pencahayaan guna memaksimalkan hasil pengambilan gambar demi hasil gambar yang memuaskan.

Tabel 1.1 Pemasukan jasa fotografer bulan April

No	Bulan April	Pendapatan	Laba Bersih
1.	Minggu ke-1	0	0
2.	Minggu ke-2	0	0
3.	Minggu ke-3	450.000	450.000
4.	Minggu ke-4	0	0
Total			450.000

Diagram 1.1 pendapatan fotografer bulan April



2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Kegiatan sociopreneur diawali dengan melaksanakan bakti social pada Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Yayasan Griya Amanah Banjarnegara. pelaksanaan kegiatan ini dilakukan bersama-sama peserta PKKP Banjarnegara. Kegiatan ini berkolaborasi dengan komunitas Cinta Anak Yatim dan Dhuafa (CAYD) Banjarnegara. Rangkaian acaranya yaitu games, kuis, buka bersama, dan solat berjamaah.



Untuk kegiatan sociopreneur di Desa Dawuhan kami selaku tim PKKP penempatan desa Dawuhan pada bulan pertama ini masih berfokus untuk menggali potensi yang ada di desa Dawuhan. Kami masih memperbanyak observasi melalui perangkat desa, masyarakat sekitar. Kami bertemu dengan beberapa pelaku UMKM. Kebanyakan masyarakat desa Dawuhan membuat produk dengan bahan dasar singkong. Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya berbagai jajanan tradisional, cantir, getuk, dan bahan setengah jadi keripik singkong. UMKM yang menjadi mayoritas masyarakat desa setempat adalah produksi tempe serta ada juga kopi. Masyarakat desa Dawuhan juga mayoritas memiliki ternak kambing. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor kambing. Mereka memanfaatkan rumput yang tumbuh subur diwilayah sekitar mereka.

Di desa Dawuhan ini sudah terbentuk 2 kelompok tani yaitu kelompok tani Peta Bumi dan kelompok tani Sari Tani. Serta ada perkumpulan orang-orang yang berjualan di Pasar Rengrang desa Wisata Dawuhan. Pasar Rengrang adalah pasar yang berada di dalam kawasan wisata Desa Dawuhan dimana di pasar Rengrang ini hanya menjual makanan Tradisional desa Dawuhan. Pasar rengrang buka setiap hari Minggu atau kadang dibuka pada saat ada momentum tertentu, seperti libur lebaran.

III. TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dalam pengembangan usaha peternakan yang di lakukan penulis ingin mempelajari lagi bagaimana pembuatan pakan yang efisien dan efektif serta bagaimana manajemen perawatan ternak kambing yang bagus sehingga Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap hemat biaya demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.

kemudian pengembangan usaha berikutnya yaitu usaha freelance Fotografer dimana kedepanya penulis akan terus mencoba melakukan promosi dalam bentuk penyebaran paflet promo dan juga membuat sosial media khusus sebagai wadah hasil dokumentasi dari para pelanggan, serta mencari tambahan biaya supaya dapat membeli peralatan lighting atau pencahayaan guna memaksimalkan hasil pengambilan gambar demi hasil yang memuaskan. serta kedepanya akan mulai melakukan pembukuan terkait hasil dari usaha freelance fotografer tersebut.



3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Melakukan pendampingan untuk inovasi pembuatan sebuah usaha produk baru yaitu kue serabi dan kue putu kepada para penjual di wisata pasar rengrang wisata dawuhan . Kami akan mencari dan berkolaborasi dengan pedagang yang berjualan kue serabi dan kue putu untuk menjadi role model dan mengajarkan dalam pembuatan kue tersebut. Nantinya kue serabi dan kue putu tadi akan dijual di Pasar Rengrang Wisata Desa Dawuhan. Untuk menarik pengunjung produksinya akan dilakukan secara live agar para pengunjung dapat melihatnya. Kemudian hal ini nantinya akan menjadi daya tarik tersendiri dan tentunya dapat menambah pemasukan bagi pedagang pasar rengrang dan juga bagi pihak pengelola Wisata Desa Dawuhan.

Kami juga akan melakukang packaging kopi salah satu anggota kelompok tani Sari Tani yang pengemasannya masih menggunakan plastik putih biasa. Kami akan mencoba membuat label produk, kemudian mengemas ulang menggunakan kemasan yang jauh lebih menarik serta berbagai ukuran ada yang kecil, sedang, dan besar, agar mudah untuk memperkenalkan produk kepada pelanggan baru. Karena pelanggan baru cenderung akan mencoba dulu dalam bentuk sedikit sebelum mereka membeli dalam jumlah yang besar.

IV.KESIMPULAN

Kami melakukan pengenalan dan observasi secara berkala, dan menyeluruh pada masyarakat Desa Dawuhan mengenai potensi desa, serta kebiasaan kebudayaan masyarakat sekitar. Untuk bulan selanjutnya kami tim PKK Desa Dawuhan, Kecamatan Wanayasa ,Kabupaten Banjarnegara akan melakukan packaging ulang produk kopi, memberi label dan mengemasnya di berbagai ukuran. Kami juga akan mencari pedagang kue putu dan kue serabi untuk menjadi role model dan memberikan contoh pembuatan kue tersebut.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Foto bersama PemDes Dawuhan)



(Bersama pengurus wisata Desa Dawuhan)



(Dokumentasi di Pasar Rengrang)



(Melihat kopi arabika desa Dawuhan)



(Berkunjung ke peternak kambing)



(Produksi getuk ketela Sulawesi)



(Ketela Sulawesi khas Desa Dawuhan)